



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran

Pemberdayaan Fase A – Fase F

Untuk Kesetaraan

Tentang Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Pemberdayaan, capaian yang ditargetkan dimulai sejak Fase A dan berakhir di Fase F (lihat Tabel 1 untuk fase-fase mata pelajaran pemberdayaan).

Tabel 1. Pembagian Fase Program Pemberdayaan

Fase	Kelas dan Jenjang pada Umumnya
A	Umumnya untuk kelas I dan II Program Paket A
B	Umumnya untuk kelas III dan IV Program Paket A
C	Umumnya untuk kelas V dan VI Program Paket A
D	Umumnya untuk kelas VII, VIII, dan IX Program Paket B
E	Umumnya untuk kelas X Program Paket C
F	Umumnya untuk kelas XI dan XII Program Paket C

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Pemberdayaan tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual

dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Pemberdayaan dengan baik, CP mata pelajaran Pemberdayaan perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Pemberdayaan. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Pemberdayaan memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Pemberdayaan.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Program Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya untuk mengembangkan kompetensi, kreativitas, dan kebebasan berkarya peserta didik, sehingga mereka memperoleh daya, kekuatan, dan kemampuan untuk membuat keputusan, serta menampilkan tindakan yang akan dilakukannya. Pemberdayaan memuat kompetensi untuk menumbuhkan kesadaran, harga diri, dan percaya diri, sehingga peserta didik mampu mandiri dan berkreasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan dalam struktur kurikulum merdeka termasuk ke dalam kelompok pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila. Program Pemberdayaan terdiri dari 2 (dua) bentuk yaitu pemberdayaan individu dan pemberdayaan kolektif. Pemberdayaan individu diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk menjadi pribadi-pribadi mandiri, sehingga mampu mengoptimalkan potensi diri yang dimilikinya dalam bertindak. Pemberdayaan individu terdiri atas 3 (tiga) hal penting, yaitu: harga diri, kepercayaan diri, dan motivasi. Sedangkan pemberdayaan kolektif diartikan sebagai pribadi yang memiliki kapasitas untuk bertindak dan relasi atau kerjasama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Pemberdayaan kolektif juga memiliki arti sebagai sarana untuk peningkatan dan penguatan kualitas diri yang dibutuhkan untuk membina kehidupan bersama yang produktif di masyarakat dan dunia kerja. Kualitas diri yang dibutuhkan dalam aspek pemberdayaan kolektif, yaitu: kemampuan empati, kemampuan kerja sama, dan kepercayaan kolektif.

Pembelajaran Program Pemberdayaan pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam bentuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam rangka mengembangkan kesadaran diri, harga diri, kepercayaan diri, partisipasi aktif, dan akses terhadap pengambilan keputusan, sehingga peserta didik mampu berkreasi, berkarya, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan ini bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan tingkat usia, kebutuhan belajar, potensi satuan pendidikan, potensi sumber daya daerah, dan peluang kesempatan kerja yang tersedia di lingkungan sekitarnya. Peserta didik yang akan meningkatkan kompetensi pemberdayaan dapat mengambil capaian pembelajaran pada fase yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilakukan apabila peserta didik telah menyelesaikan capaian pembelajaran di bawahnya, dan pendidik atau satuan pendidikan dapat memfasilitasi proses peningkatan kompetensi pemberdayaan tersebut.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Program Pemberdayaan

Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan bertujuan untuk mengembangkan kesadaran, harga diri, kepercayaan diri, partisipasi aktif, dan akses terhadap pengambilan keputusan dalam kehidupan individu, keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Melalui tujuan tersebut, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi antara lain:

1. Menunjukkan identitas diri dan mempunyai keyakinan akan kemampuan diri, serta mampu menunjukkan perilaku yang taat terhadap norma-norma yang berlaku di lingkungan keluarga dan satuan pendidikan;
2. Menunjukkan peran diri dan kepercayaan diri untuk menyatakan pendapat, serta peduli terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat;
3. Menunjukkan kemampuan analisis sederhana terhadap perilaku diri dan perilaku orang lain, serta mampu menunjukkan keterlibatan dalam pemecahan masalah yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat;
4. Menunjukkan aktualisasi diri melalui penyampaian pendapat di ruang publik, serta mampu menunjukkan inisiatif dalam pemecahan masalah yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat;
5. Menunjukkan kemandirian dalam mengomunikasikan ide dan gagasan di ruang publik, serta mampu menampilkan perilaku kreatif dan bernalar kritis untuk

- terlibat dalam pemecahan masalah lingkungan alam, sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang terjadi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; dan
6. Menunjukkan kemampuan diri untuk menerapkan ide atau gagasan melalui penerapan strategi-strategi pemecahan masalah untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan alam, sosial, budaya, politik, dan ekonomi secara berkesinambungan di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

? Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

Karakteristik Program Pemberdayaan

Karakteristik pembelajaran Program Pemberdayaan pada pendidikan kesetaraan dibagi ke dalam 5 (lima) elemen, yaitu kesadaran diri, harga diri, kepercayaan diri, partisipasi aktif, dan akses terhadap pengambilan keputusan.

Elemen	Deskripsi
Kesadaran diri	<p>Kesadaran diri adalah kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan dirinya, baik sebagai individu maupun bagian dari kolektif masyarakat. Ciri dari berkembangnya kesadaran diri yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ menyampaikan pikiran dan perasaan secara jelas dan rasional; ▪ membela diri dan mempertahankan pendapat yang benar; ▪ mengarahkan dan mengendalikan diri; ▪ mengenali kekuatan dan kelemahan orang lain; ▪ mewujudkan potensi yang dimiliki; dan ▪ merasa senang akan prestasi yang diraih.

Elemen	Deskripsi
<p>Harga diri</p>	<p>Harga diri adalah sikap dan pandangan yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, baik positif maupun negatif. Ciri dari berkembangnya harga diri, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ memiliki rasa aman dan kepercayaan terhadap lingkungan sekitar; ▪ memiliki rasa identitas, yaitu kesadaran memiliki karakteristik yang unik di antara berbagai potensi, kepentingan, kekuatan dan kelemahan dari orang lain; ▪ memiliki rasa menjadi bagian dari dunia, yaitu perasaan yang ada dalam diri bahwa tempat mereka adalah makna dari dunia; ▪ memiliki rasa optimis, yaitu perasaan yang positif dan semangat dalam menetapkan dan mencapai tujuan; dan ▪ memiliki rasa bangga terhadap kompetensi diri sendiri, sehingga percaya diri menghadapi setiap tantangan dalam hidup.

Elemen	Deskripsi
Kepercayaan diri	<p>Kepercayaan diri adalah kesadaran seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya, sehingga dapat bertindak dengan pasti dan mampu mengendalikan diri dalam mencapai tujuan yang ditetapkannya. Ciri dari berkembangnya kepercayaan diri, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap tentang dirinya yang mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya; ▪ objektif, yaitu sikap yang memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran dirinya sendiri; ▪ bertanggung jawab, yaitu kesediaan untuk menanggung segala sesuatu yang telah dilakukannya; dan ▪ rasional, yaitu terbiasa untuk menganalisis suatu masalah atau kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Elemen	Deskripsi
Partisipasi aktif	<p>Partisipasi aktif adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok/kolektif yang mendorongnya untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan bagi tercapainya tujuan bersama. Bentuk dan ciri dari partisipasi aktif, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ partisipasi aktif dalam kehidupan keluarga yang ditunjukkan melalui sikap saling menghargai keberadaan dan fungsi atau kedudukan masing-masing anggota keluarga, menghargai pendapat anggota keluarga satu sama lain, dan tidak membedakan dalam mengasahi sesama anggota keluarga;▪ partisipasi aktif di satuan pendidikan, ditunjukkan melalui kebiasaan bekerja sama, mengeluarkan pendapat, menanggapi pendapat orang lain, dan mencoba menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah; dan▪ partisipasi aktif dalam masyarakat, ditunjukkan melalui keterlibatan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, sosial, budaya, dan ekonomi, kemampuan menganalisis sebab akibat dari berbagai kejadian yang terjadi dalam masyarakat, kemampuan merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi masyarakat, serta kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas masyarakat.

Elemen	Deskripsi
<p>Akses terhadap pengambilan keputusan</p>	<p>Akses terhadap pengambilan keputusan adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol lingkungannya dengan menggunakan potensi yang dimilikinya untuk memahami apa yang sedang terjadi, sehingga mampu menganalisis dan menemukan solusi dari suatu permasalahan dengan cara menetapkan prioritas dan memperoleh pengetahuan baru. Ciri dari kemampuan mengakses terhadap pengambilan keputusan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ melakukan kemitraan atau kerja sama dalam masyarakat; ▪ menjadi inisiator atau kepeloporan dalam masyarakat; ▪ memanfaatkan ruang publik untuk melakukan perubahan; ▪ proaktif melakukan pengawasan sosial; dan ▪ mengembangkan dan menjaga budaya kearifan lokal dalam rangka perlindungan dan pelestarian lingkungan alam, sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Program Pemberdayaan Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase A (Umumnya untuk kelas I dan II Program Paket A)

Pada akhir fase A, peserta didik mampu menunjukkan identitas diri dengan cara mengenali perasaan diri dan mengamati dirinya sendiri, sehingga mempunyai keyakinan akan kemampuan diri dan mengerti akan ucapan dan tindakan yang dilakukannya. Peserta didik juga dapat berperan dan berperilaku taat terhadap norma-norma yang berlaku di lingkungan keluarga dan satuan pendidikan.

► Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV Program Paket A)

Pada akhir fase B, peserta didik mampu menunjukkan identitas dan peran diri, rasa senang terhadap kemampuan, serta mengenal peran diri sebagai bagian keluarga dan satuan pendidikan, memiliki keyakinan diri dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga dapat menunjukkan kepercayaan diri, menyatakan pendapat, menghargai keberadaan orang lain, serta peduli terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan lingkungan sekitar.

► **Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI Program Paket A)**

Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenal konsep diri dan peran diri, menunjukkan perilaku mematuhi aturan dan mampu menganalisis secara sederhana perilaku diri dan orang lain, sehingga memiliki keyakinan diri untuk berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungannya. Peserta didik juga dapat menyatakan pendapat secara logis, menunjukkan kreativitas dan inisiatif dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

► **Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII, dan IX Program Paket B)**

Pada akhir fase D, peserta didik mampu menunjukkan kesadaran diri, mengenal harga diri dan peran diri, memperlihatkan sikap dan perilaku dalam melaksanakan aturan, memahami konsep kemandirian, motivasi diri, dan aktualisasi diri, serta mampu menyampaikan pendapat di publik. Peserta didik dapat menampilkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, dan inisiasi dalam memecahkan masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

► **Fase E (Umumnya untuk kelas X Program Paket C)**

Pada akhir fase E, peserta didik mampu mengembangkan kesadaran diri, kemandirian, minat dan peran diri, serta harga diri, mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma, mampu memahami dinamika yang terjadi, menganalisis peluang dan tantangan, serta mampu ide/gagasan. Peserta didik mampu menampilkan kreativitas, nalar kritis, dan memecahkan permasalahan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

► **Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)**

Pada fase F, peserta didik mampu mengembangkan kesadaran diri, harga diri, peran diri, percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, mampu merumuskan, mempresentasikan, mempertahankan ide gagasan secara logis, menganalisis peluang dan tantangan, serta memiliki komitmen yang kuat. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku kreatif, bernalar kritis, dan mandiri, serta mampu memecahkan permasalahan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di Fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Fase A	Fase B	Fase C
Kesadaran diri	Peserta didik mampu menunjukkan identitas diri, perasaan, minat, dan keinginan diri. Peserta didik mampu mengenal kelemahan dan kekuatan diri, serta menempatkan peran diri sebagai bagian dari keluarga dan satuan pendidikan.	Peserta didik mampu menunjukkan identitas diri, keluarga dan teman sebaya, serta menyatakan pendapat dan menerima saran. Peserta didik mampu menunjukkan rasa senang atas kemampuan dan prestasi yang diraihinya, serta mengenal peran diri sebagai bagian dari keluarga, lingkungan satuan pendidikan, dan lingkungan sekitar.	Peserta didik mampu menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan. Peserta didik juga mampu menyatakan pendapat secara logis dan menerima pendapat orang lain. Peserta didik juga mengenal kelemahan dan potensi diri, serta memiliki perasaan senang atas capaian yang diraihinya.
Harga diri	Peserta didik memiliki kepercayaan dan rasa aman, serta mengetahui peran diri dalam lingkungan keluarga dan satuan pendidikan.	Peserta didik mulai menunjukkan peran diri dan keyakinan diri untuk memenuhi keinginan, serta mampu mengatasi permasalahan diri dan permasalahan di keluarga, satuan pendidikan dan lingkungan sekitar.	Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menentukan peran, sikap dan perilaku diri di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di lingkungan masyarakat
Kepercayaan diri	Peserta didik mulai menampilkan keyakinan akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan permasalahan dasar bagi dirinya, baik permasalahan di keluarga maupun di satuan pendidikan.	Peserta didik memiliki keyakinan akan kemampuan diri dan menunjukkan komitmen dalam menyelesaikan permasalahan dasar di keluarga, satuan pendidikan dan lingkungan sekitar.	Peserta didik mampu menunjukkan sikap optimis dan memiliki pandangan yang positif dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan diri. Peserta didik menunjukkan tanggung jawab atas segala hal yang menjadi kewajibannya dalam lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.
Partisipasi aktif	Peserta didik mulai menampilkan peran dan perilaku sebagai bagian dari lingkungan keluarga dan satuan pendidikan.	Peserta didik mampu membangun rasa percaya dan menghargai keberadaan orang lain di keluarga, satuan pendidikan, dan lingkungan sekitar.	Peserta didik mampu mengusulkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain, serta menunjukkan perilaku mematuhi aturan yang ada di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.
Akses terhadap pengambilan keputusan	Peserta didik menampilkan sikap dan perilaku menaati norma-norma yang berlaku di lingkungan keluarga dan satuan pendidikan.	Peserta didik mampu membangun kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di keluarga, satuan pendidikan, dan lingkungan sekitar.	Peserta didik mampu menunjukkan perilaku kreatif untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Elemen	Fase D	Fase E	Fase F
Kesadaran diri	Peserta didik mampu menunjukkan kesadaran diri, mengenal kelebihan dan kekurangan diri, potensi diri dan prestasi diri. Peserta didik memiliki kemampuan pengendalian diri, menyampaikan pendapat ide/gagasan yang dimilikinya, serta menunjukkan peran diri dalam lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan, mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan.	Peserta didik mengembangkan kesadaran diri, kemandirian, pengendalian diri, mengenali potensi, kekuatan dan kelemahan diri dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Peserta didik mampu menunjukkan prestasi diri dan memiliki perasaan bangga terhadap capaian yang diraihinya, merumuskan dan mempresentasikan dan mempertahankan ide, inisiatif dan gagasan gagasan kreatif secara logis. Peserta didik juga mampu menganalisis dan mengoptimalkan kemampuan, serta peluang untuk menghadapi tantangan diri sendiri, lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.
Harga diri	Peserta didik mampu menunjukkan kompetensi diri dan optimisme dalam penyelesaian permasalahan/ tantangan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik menunjukkan harga diri dengan memiliki kesadaran, integritas, selalu mengembangkan kompetensi, dan optimis dalam penyelesaian tantangan atau masalah yang terjadi pada lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.
Kepercayaan diri	Peserta didik mampu menunjukkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, memotivasi diri, dan mengaktualisasikan diri. Peserta didik mampu membangun objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan aktualisasi diri. Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.	Peserta didik mengembangkan sikap mandiri, optimis, motivatif, aktualisasi diri, komitmen dan memiliki keyakinan yang kuat terkait minat dan aktivitas yang dilakukannya, serta tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya. Peserta didik mampu menunjukkan sikap objektif, dan mampu berkomunikasi dalam berbagai situasi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Elemen	Fase D	Fase E	Fase F
Partisipasi aktif	Peserta didik mampu menemukan, membedakan, dan menganalisis sebab akibat dari berbagai kejadian, permasalahan, atau kendala yang terjadi, memperlihatkan sikap dan perilaku dalam melaksanakan aturan di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mengembangkan kebiasaan bekerja sama dengan orang lain untuk mengatasi permasalahan atau kendala, serta menjaga kelestarian lingkungan hidup, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.
Akses terhadap pengambilan keputusan	Peserta didik mampu menginisiasi solusi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat.	Peserta didik mampu memecahkan permasalahan atau kendala melalui penerapan strategi-strategi untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungan alam, sosial, budaya, politik, dan ekonomi secara berkesinambungan dengan mengoptimalkan ruang publik di satuan pendidikan dan masyarakat.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.